



HUBUNGAN PENGALAMAN MENYUSUI DAN SUMBER INFORMASI IBU, TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM MEMBERIKAN AIR SUSU IBU (ASI) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Elsy Juni Andri Kariny^{1#}, Fatmah Indriana Fuaida², Nadya Dwita Fatma Sari³

¹⁻³Universitas Aisyah Pringsewu

ARTICLE INFORMATION

Received: February 2nd, 2026

Revised: February 14th, 2026

Accepted: April 30th, 2026

KEYWORD

pengalaman ibu, sumber informasi ibu, ASI, BBLR

maternal experience; maternal information sources; breastfeeding; low birth weight

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Elsy Juni Andri Kariny

E-mail: elsykariny@gmail.com

No. Tlp : +6288227525642

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i2.529

ABSTRACT

Latar Belakang: Indonesia mempunyai angka kematian bayi (AKB) paling tinggi diantara seluruh negara ASEAN pada tahun 2015 22,23 per 1000 kelahiran hidup, penyebab utamanya adalah BBLR. Salah satu penanganan yang bisa dilakukan untuk menurunkan AKB pada BBLR yaitu dengan cara pemberian ASI. Tujuan: Mengetahui hubungan usia terhadap pengetahuan ibu pengetahuan ibu dalam memberikan ASI pada BBLR di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Metode: Metode *Posstest-Only Control Design*. Populasi: ibu mempunyai BBLR. Sampel: 42 responden. Instrument: Kuesioner pemberian ASI. Analisa: *Chi Square*. Hasil: Variabel pengalaman menyusui ibu mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pengetahuan ibu ($p=0,002$) sedangkan variabel informasi tidak mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pengetahuan ibu ($p>0,08$). Kesimpulan: Ada hubungan usia ibu terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI pada BBLR.

Background: Indonesia had the highest infant mortality rate (IMR) among ASEAN countries in 2015, at 22.23 per 1,000 live births, with low birth weight (LBW) being the leading cause. One of the interventions to reduce infant mortality among LBW infants is breastfeeding. Objective: To determine the relationship between maternal age and maternal knowledge regarding breastfeeding practices for low birth weight (LBW) infants at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital, Bandar Lampung. Methods: This study employed a posttest-only control design. The study population consisted of mothers with low birth weight (LBW) infants. A total of 42 respondents were recruited. Data were collected using a breastfeeding questionnaire and analyzed using the Chi-square test. Results: Maternal breastfeeding experience was significantly associated with maternal knowledge ($p = 0.002$), whereas maternal information sources were not significantly associated with maternal knowledge ($p > 0.08$). Conclusion: There was a significant relationship between maternal age and maternal knowledge regarding breastfeeding practices for low birth weight (LBW) infants.

A. PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 2015 tercatat sebagai Negara yang mempunyai Angka Kematian Bayi (AKB) paling tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya yaitu 22,23 per 1000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian bayi adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (WHO, 2014). BBLR adalah bayi dengan berat badan dibawah 2500 gram. Risiko kematian BBLR yaitu 40 kali lebih besar pada masa prenatal. Tahun 2025, target penurunan BBLR yaitu 30%. Target penurunan AKB yaitu 25 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, Provinsi Lampung sendiri menyumbangkan angka BBLR dengan jumlah 2.547 dari 154.627 kelahiran hidup, sedangkan Di Kota Bandar Lampung terdapat 195 BBLR dari total 17.430 kelahiran hidup (Embleton, 2013). BBLR mempunyai hambatan dalam koordinasi menghisap dan menelan saat proses minum atau mendapatkan ASI. Hal tersebut membuat ibu bingung tentang bagaimana cara memberikan ASI yang baik dan benar untuk bayinya, kurangnya pengetahuan ibu lah yang menjadi hambatan ibu dalam memberikan ASI. Target tersebut dapat dilakukan dengan memberikan konseling ASI (Nurahmawati, 2020). Namun, kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI membuat ibu mengalami masalah-masalah dalam memberikan ASI (Surinati *et al.*, 2018), dan juga kurangnya informasi pemberian ASI dari tenaga kesehatan di Rumah Sakit mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan ASI.

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan, orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu kurang dipengaruhi ibu belum pernah mempunyai pengalaman merawat bayi dengan berat lahir rendah. Pengetahuan merupakan pedoman bagi seseorang dalam membentuk sebuah tindakan. Pengetahuan tentang tugas pengasuhan bayi dapat dipengaruhi oleh pengalaman merawat bayi sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi yang mempengaruhi kemampuan seseorang dan semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Ketika ibu bisa mendapatkan informasi dari media massa maupun dari keluarga bisa saja mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan ASI. Namun saat informasi yang didapatkan kurang tepat, maka informasi yang diterima ibu juga akan salah. Hal ini menyebabkan pengetahuan ibu masih rendah (Deswita, 2016).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Posstest-Only Control Design*. Populasi penelitian seluruh ibu menyusui yang mempunyai BBLR di RSUD H. Abdul Moeloek, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi: 1) Ibu menyusui, 2) Ibu dengan persalinan normal dan sesar, 3) Bayi lahir hidup, 4) BBLR 1500-2499 gram. Kriteria eksklusi: 1) Ibu sakit berat, 2) bayi yang

sakit berat. Besar sampel didapatkan 42 sampel dengan 21 kelompok kontrol dan 21 kelompok intervensi. Instrumennya menggunakan kuesioner pemberian ASI yang mengacu pada rekomendasi WHO. Cara pengumpulan data: mengumpulkan identitas, karakteristik ibu sesuai dengan kriteria inklusi, Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, mempersilahkan responden menandatangani lembar informed consent lalu memberikan kuesioner pemberian ASI. Hasil survei dianalisis menggunakan *Chi-Square*.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hubungan Pengalaman Ibu terhadap Pengetahuan dalam Memberikan ASI

Variabel	Pengalaman Menyusui		<i>p-value</i>
	Kontrol (n, %)	Intervensi (n, %)	
Pernah	6 (28,6%)	4 (19%)	0.743
Tidak Pernah	15 (71,4%)	17 (81%)	

Tabel 1 Distribusi Pengalaman ibu pada kelompok kontrol berdasarkan ibu yang pernah mempunyai pengalaman 28,6% dan tidak pernah mempunyai pengalaman sebanyak 71,4%. Pada kelompok intervensi, berdasarkan ibu yang pernah mempunyai pengalaman 18,0% dan tidak pernah mempunyai pengalaman sebanyak 81,0%, dengan nilai ($p=0,743$) sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman ibu terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengalaman menyusui ibu dengan pengetahuan ibu dalam memberikan ASI pada BBLR. Hal itu disebabkan karena saat ibu mempunyai pengalaman menyusui yaitu dengan kondisi berat badan bayi normal. Kondisi BBLR mengakibatkan volume ASI dan lama laktasi menurun pada ibu, sehingga lebih memungkinkan ibu untuk menghentikan pemberian ASI (Klug *et al.*, 2020). Pengalaman ibu menyusui sebelumnya tidak menjamin adanya pengetahuan yang lebih ketika menghadapi BBLR, karena disamping perawatan BBLR berbeda dengan bayi normal, sehingga perawatan BBLR di ruang intensif mempunyai dampak yang bermakna bagi orang tua seperti rasa takut, rasa bersalah, stress dan cemas (Wong, 2009). Rasa stress, cemas pada orang tua selama anak di rawat di ruang intensif terutama pada kondisi anak kritis dan takut kehilangan anak yang dicintainya. Kondisi ibu tersebut membuat pengetahuan ibu kurang dalam hal pemberian ASI pada BBLR. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa Ibu yang memiliki BBLR, tingkat pengetahuan dan kepercayaan dirinya lebih rendah dalam melakukan perawatan bayi dibandingkan dengan ibu yang melahirkan bayi berat lahir normal (Deswita, 2016).

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan, orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut

menyenangkan maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu kurang dipengaruhi ibu belum pernah mempunyai pengalaman merawat bayi dengan berat lahir rendah. Pengetahuan merupakan pedoman bagi seseorang dalam membentuk sebuah tindakan. Pengetahuan tentang tugas pengasuhan bayi dapat dipengaruhi oleh pengalaman merawat bayi sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2. Hubungan Sumber Informasi Ibu terhadap Pengetahuan dalam Memberikan ASI

Variabel	Pengalaman Menyusui		<i>p-value</i>
	Kontrol (n, %)	Intervensi (n, %)	
Pernah	1 (4,8 %)	3 (14,3%)	0,677
Tidak Pernah	20 (95,2%)	18 (85,7%)	

Tabel 2 Distribusi Sumber Informasi ibu pada kelompok kontrol berdasarkan ibu yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 4,8% dan tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 95,2%. Pada kelompok intervensi, berdasarkan ibu yang pernah mendapatkan informasi 14,3% dan tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 85,7%, dengan nilai ($p=0,677$) sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman ibu terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumber informasi tidak ada hubungan terhadap pengetahuan ibu. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi yang mempengaruhi kemampuan seseorang dan semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Ketika ibu bisa mendapatkan informasi dari media massa maupun dari keluarga bisa saja mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan ASI. Namun saat informasi yang didapatkan kurang tepat, maka informasi yang diterima ibu juga akan salah. Hal ini menyebabkan pengetahuan ibu masih rendah. Sehingga ketika ibu mendapatkan informasi yang tepat maka akan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu.

D. KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan bermakna antara pengalaman ibu terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI.
2. Tidak ada hubungan bermakna antara sumber informasi ibu terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI

DAFTAR PUSTAKA

Embleton, N. D. Optimal Nutrition for Preterm Infants: Putting the ESPGHAN guidelines into practice. *J Neonatal Nurs*. Elsevier Ltd. 2013;19(4),130–3. doi: 10.1016/j.jnn.2013.02.002.

- Gianni, M L. Bezze, E N. Sannino, P. Baro, M. Roggero, P. Muscolo, S. Plevani, L. Mosca, F. et al.. Maternal views on facilitators of and barriers to breastfeeding preterm infants. *BMC pediatr.* 2019;18(1).283.doi: 10.1186/s12887-018-1260-2
- Gidrewic DA, Fenton TR. A systematic review and meta-analysis of the nutrient content of preterm and term breast milk. *BMC Pediatr.* 2014;14:216-29.
- Momeni M., Danaei M., Mahmoudabadi Z., Amirzadeh R., S. H. (2017). Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran. *Int J Preve Med.*2017; 8, 0–5. doi: 10.4103/ijpvm.IJPVM_112_16.
- Mundagowa, Paddington T., Chadambuka, Elizabeth M., Chimberengwa, Pujie T., MukoraMutseyekwa, Fadzai. Determinants of exclusive breastfeeding among mothers of infants aged 6 to 12 months in Gwanda District, Zimbabwe. *Int Breastfeed J.*14(1), 1-8. doi: 10.1186/s13006-019-0225-x
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta Nurahmawati, D. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif pada bayi berat badan lahir rendah.2020; 1(2), 136–50.
- Pitaloka, DA., Abrory, R. and Pramita, AD. 'Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo', *Amerta Nutr.*2018; 2(3), 265. doi: 10.20473/amnt.v2i3.2018.265-70.
- Rossmann, B. Meier, PP. Janes, JE. Lawrence, C. Patel, AL. Human Milk Provision Experiences, Goals, and Outcomes for Teen Mothers with Low-Birth-Weight Infants in the Neonatal Intensive Care Unit. *Breastfeed Med.* 2017;United States, 12(6), 351–8. doi: 10.1089/bfm.2017.0035.
- Splendor. Okafor, CB. Anarado, AN. Jisieike-Onuigbo, NN. Chinweuba, A. U. Nwaneri, A. C. Arinze, J. C. Chikeme, P. C. et.al. Exclusive Breastfeeding Knowledge, Intention to Practice and Predictors among Primiparous Women in Enugu South-East, Nigeria. *J Pregnancy.* 2019. doi: 10.1155/2019/9832075
- WHO .Global nutrition targets 2025: low birth weight policy brief Geneva. World Health Organization. *J Am Med.*2014; 287(2).